

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan tujuh langkah Varney menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP (*Subjektif, Objektif, Assessment, Planning*) pada Ny. I dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari Tanggal 08 Juni 2020 sampai dengan 30 Juni 2020 di Puskesmas Siniu. Maka mahasiswa mampu :

1. Masa kehamilan Ny. I mendapatkan asuhan kebidanan *Antenatal* normal. Pemeriksaan dilakukan sebanyak 4 kali. Kehamilan berlangsung selama 37 minggu 4 hari.
2. Proses persalinan Ny. I berjalan dengan normal. Ny. I masuk ruang bersalin pukul 21.00 WITA. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak pukul 16.00 WITA. Dilakukan pemeriksaan dalam VT I Pukul 21.00 WITA pembukaan 7 cm, VT II pukul 23.00 WITA pembukaan lengkap. Bayi lahir spontan pukul 23.12 WITA langsung menangis dengan berat badan 3.000 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10

menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Masa nifas Ny.I mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.I berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny.I berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny.I lepas pada tanggal 04 Juli 2020. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.
5. Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada Ny.I terlebih dahulu dilakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.I akhirnya memilih kontrasepsi KB Implant pada tanggal 28 Juli 2020.

B. Saran

1. Lahan Praktik

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan dan Diharapkan dapat

meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.

2. Bagi Institusi dan Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.